

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Dita Eka Mayangsari¹, Dhita Kris Prasetyanti², Siti Aminah³

¹²³ Program Studi Kebidanan D III Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

Email: ditaeka.1931@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan disebut "*Potensial Danger to Mother and Child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko perdarahan postpartum sedangkan pada janin dapat menyebabkan terjadinya abortus hingga prematur. Berdasarkan hasil Survey Pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020 di peroleh data Ibu Hamil Keseluruhan yaitu 70 orang Ibu Hamil dan terdapat Ibu Hamil dengan status gizi KEK sebanyak 7 orang (10,85%). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian Analitik korelasi, dengan desain *crosssectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Population dengan Jumlah sampel 46 ibu hamil. Instrument penelitian yaitu lembar pengumpulan data. Teknik data menggunakan uji Spearman Rank (Rho) dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 89,1% ibu hamil tidak mengalami KEK dan didapatkan 78,3% ibu hamil tidak mengalami Anemia. Hasil uji statistic didapatkan p-value yaitu $0,923 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di Terima dan H_1 di Tolak artinya Tidak Ada Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok kota Kediri tahun 2020.

Dianjurkan ibu hamil untuk rutin melakukan kunjungan Antenatal Care di puskesmas atau di tenaga kesehatan setiap bulannya sehingga bisa mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil dan di harapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan konseling atau KIE pada ibu hamil dan juga rutin memberikan tablet Fe di setiap kunjungan antenatal carenya.

Kata Kunci: Status Gizi, Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is called "*potential Danger to mother and Child*" (potential harm to mothers and children), Anemia in pregnant women can increase the risk of postpartum bleeding while the fetus can cause abortion until premature. Based on the results of the preliminary Survey conducted at the Health Center helper of Kediri city in 2020 in obtaining the total pregnancy data is 70 pregnant women and there is a pregnant woman with a nutritional STATUS of KEK as many as 7 people (10.85%). The purpose of this study is to know the relationship between nutrient Status and incidence of Anemia in pregnant women.

This research draft uses analytical research correlation, with *crosssectional design*. Sampling techniques used a Total Population with the number of Eudora. 46 expectant mothers. The Research Instrument is a data collection sheet. Data engineering uses a test of Spearman rank (Rho) with a level of infertility ($\alpha = 0.05$). Based on the research results obtained 89.1% pregnant women do not Experience the KEK and obtained 78.3% pregnant women do not suffer from Anemia. Test result statistic obtained p -value $0.923 > 0.05$ then it can be concluded that H_0 in accept and H_1 in reject means there is no link between the Status of nutrient with the incidence of Anemia in pregnant women in the Health Center helper in Kediri city in 2020. It is recommended that pregnant mothers routinely make Antenatal Care visits in Puskesmas or in health care every month so as to prevent the occurrence of anemia in pregnant women and expect for health workers to provide counseling or KIE in pregnant women and also routinely give Fe tablet in every Antenatal visit.

Keywords : nutritional Status, Anemia, pregnant women

PENDAHULUAN

Masa Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ke tujuh sampai 9 bulan (Aspiani, 2017).

Anemia adalah keadaan dimana kadar *Hemoglobin* (Hb) dalam darah dibawah Normal yaitu $< 11 \text{ gr\%}$. Hal ini disebabkan oleh kekurangan zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat atau Vitamin B12. Anemia yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu anemia karena kekurangan zat besi (Fe) dan merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan (Sulistyoningsih, 2011).

Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak) sehingga anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. (Manuaba, 2012). Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita anemia. Menurut WHO kebutuhan zat besi yang besar (1000 mg) selama hamil tidak cukup apabila didapatkan dari makanan saja, sehingga harus dibantu dengan suplementasi tablet besi (Kemenkes RI, 2014). Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Diperkirakan bahwa angka kejadian anemia mencapai 12,8% dari kematian ibu selama kehamilan dan persalinan di Asia. Dalam pembangunan jangka menengah (RJKM 2014-2019)

pemerintah mempunyai target menurunkan prevalensi anemia ibu hamil dari 37,1% menjadi 28%. Menurut data dari dinas kesehatan kota Kediri melaporkan bahwa pada tahun 2014 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia adalah 250 orang dari 5.225 orang (4,78%), sedangkan pada tahun 2015 adalah 217 orang dari 4634 orang (4,68%) sehingga presentase ibu hamil yang mengalami penurunan sebesar 0,1% (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2016). Dan pada tahun 2019 terdapat 3342 ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 675 orang (20,19%) (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2019).

Berdasarkan Hasil survey yang dilakukan di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun di peroleh data Ibu Hamil Keseluruhan yaitu 70 orang Ibu Hamil dan terdapat Ibu Hamil dengan Status Gizi Kurang atau mengalami KEK sebanyak 8 orang (11,42%). Dari data ini menunjukkan bahwa masih banyak Ibu Hamil yang mengalami KEK atau kurang energi kronis di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020.

Beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil yaitu faktor ekonomi, Pendidikan, paritas, pekerjaan, sosial, budaya dan kurangnya Status gizi pada ibu hamil dan pengetahuan tentang kebutuhan gizi yang kurang menyebabkan ibu hamil menderita anemia, masalah mal nutrisi biasanya disebabkan banyak faktor, salah satunya disebabkan oleh perilaku ibu dan pengetahuan ibu dalam pemilihan bahan baku makanan, ibu yang memiliki pengetahuan tentang gizi yang baik dan perilaku yang baik serta bisa mempraktekkan perilaku gizi yang baik. (Hardiansyah, 2016).

Penyebab anemia pada kehamilan adalah kekurangan asupan zat besi, kebutuhan Fe meningkat, bisa juga disebabkan karena ibu hamil kurang mengkonsumsi buah dan sayur yang mengandung banyak nutrisi seperti protein, asam folat, zat besi, vitamin, mineral. Anemia pada ibu hamil juga bisa terjadi karena ketidak patuhan ibu untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe dan ibu kurang mengerti tentang manfaat serta kandungan buah dan sayur yang selama ini di konsumsi, sehingga cara masaknya kurang tepat dan bisa mempengaruhi kadar gizi yang terdapat di dalam sayuran yang dimasaknya. (Ari,2015).

Gejala awal seseorang mengalami anemia yaitu berupa badan lemah, nafsu makan berkurang, kurang berenergi, konsentrasi menurun, sakit kepala atau pusing, mudah terinfeksi penyakit, mata berkunang kunang, pandangan kabur dan kelopak mata, bibir tampak pucat. Bahkan saat ini jumlah angka kematian ibu meningkat karena masalah Anemia atau kekurangan zat gizi besi. (Rizki dkk,2015).

Pengaruh Anemia pada kehamilan dan janin yaitu meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal, dan dikaitkan dengan persalinan prematur dan berat lahir rendah. Anemia dalam kehamilan menyebabkan abortus, kehamilan

premature, molahidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, dan KPD (Ketuban Pecah Dini), sedangkan pada saat persalinan akan menyebabkan gangguan his, kala I & II lama, kala III uri dapat diikuti retensio plasenta dan perdarahan postpartum karena atonia uteri, kala IV dapat terjadi perdarahan postpartum sekunder. (Ononge, 2014).

Pemeriksaan sebelum hamil sehingga dapat diketahui data data dasar kesehatan umum calon ibu tersebut. Dalam pemeriksaan kesehatan disertai pemeriksaan laboratorium dan pemberian tablet Fe (Manuaba,2014). Menganjurkan ibu untuk memenuhi gizi nya dengan makan makanan yang bergizi, Pemberian tablet Fe atau suplemen zat besi dan vitamin C yang efektif meningkatkan kadar haemoglobin dan jumlah sel darah merah dibandingkan hanya pemberian zat besi atau tablet Fe saja, (Adriani,2012). Pemberian suplemen zat besi yaitu 30 mg dianjurkan untuk semua wanita hamil, untuk memenuhi kekurangan zat besi selama kehamilan maka ibu hamil harus meningkatkan konsumsi zat besinya yaitu sekitar 45-50 mg/ hari (Sukarni,2013).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan ruang lingkup penelitian termasuk jenis penelitian Analitik. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei Analitik.

Berdasarkan waktu pengumpulan data merupakan penelitian *crosssectional*. Berdasarkan cara pengumpulan data rancangan penelitian ini mengambil metode rancangan *Survey*. Rancangan ini berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis penelitian lapangan, Rancangan penelitian berdasarkan ada tidaknya perlakuan termasuk jenis penelitian *expost facto*. Berdasarkan tujuan penelitian merupakan penelitian *analitik korelasi*, berdasarkan sumber datanya merupakan data *Sekunder*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Puskesmas Pembantu Kota Kediri tahun 2020. Sebanyak 46 orang Ibu Hamil pada bulan Januari – Maret tahun 2020.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling*. Dimana semua ibu hamil dalam populasi menjadi sampel dalam penelitian, Bahan penelitian ini adalah data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara melihat dari status pasien atau rekam medis pasien yaitu KMS dan buku KIA. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar pengumpul data. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020. Uji korelasi yang dapat digunakan adalah uji korelasi spherman rank (Rho). Uji ini di gunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya suatu hubungan antara dua variable yang berskala ordinal, Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi

Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Status Gizi Pada Ibu Hamil di Puskesmas k Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020

KEK	5	10,9
Tidak KEK	41	89,1
Total	46	100

Sumber: data sekunder 2020

Berdasarkan Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Status gizi pada Ibu Hamil Hampir Seluruhnya memiliki Status Gizi yang baik dengan Tidak KEK yaitu sebanyak 41 Responden (89,1%).

Status Gizi	F	%
-------------	---	---

Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Anemia

Article History:

Received: Agustus 09, 2020; Revised: September 18, 2021; Accepted: Oktober 20, 2021

Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas

Status Gizi	Kejadian Anemia				Total
	Tidak Anemia		Anemia		
	N	%	N	%	
Tidak KEK	32	88,8	9	20,4	41
KEK	4	11,2	1	2,1	5
Total	36		10		46
P value:	0,923		r:	- 0,015	

Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020

Kejadian Anemia	F	%
Anemia	10	21,7
Tidak Anemia	36	78,3
Total	46	100

Sumber: data sekunder 2020

Analisis Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Table 5.7 Analisis Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat diinterpretasikan bahwa ibu hamil yang tidak mengalami KEK dan tidak.

Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020

Berdasarkan hasil Analisis Bivariat pada table 5.7 dari 46 responden didapatkan 5 Responden dengan Sstatus Gizi mengalami KEK dimana 4 (11,1%) Tidak Mengalami Anemia dan 1 (2,1%) lainnya Mengalami

Anemia, sedangkan terdapat 41 responden dengan Status Gizi Tidak KEK dimana 32 (88,8%) Tidak mengalami Anemia dan yang mengalami Anemia 9 (20,4%) responden. Berdasarkan hasil Analisa melalui Uji *Spearman Rank* di dapatkan tingkat Signifikasi 0,923 dimana nilai $p > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di Terima dan H_1 di Tolak artinya tidak ada hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok kota Kediri tahun 2020.

Status Gizi pada Ibu hamil adalah Gizi yang berk ualitas bagi ibu hamil sangat di perlukan untuk menambah berat badan dan peningkatan cadangan lemak ibu yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, Ibu hamil yang kekurangan gizi akan menderita kurang energi kronis (KEK) sehingga berdampak pada kelemahan Fisik, Anemia, Perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara Normal (Badriyah,2011). Menurut (Kemenekes RI, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil yaitu paritas, usia pertama hamil, jarak kelahiran dan status kesehatan hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti dimana terdapat tingkat signifikan sebesar 0,923 dimana nilai $p > 0,05$ yang artinya Tidak terdapat Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

mengalami anemia sebanyak 32

responden (88,8%). Berdasarkan hasil Analisis melalui uji *Spearman Rank*, pada Tabel 5.7 di dapatkan p -value 0,923 dimana nilai $p > \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di Terima dan H_1 di Tolak artinya tidak ada hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok kota Kediri tahun 2020, dan di dapatkan nilai koefisien sebesar 0.015 yang mana dapat di simpulkan bahwa Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok kota Kediri memiliki keeratan hubungan yang Sangat Rendah. Arah Korelasi dalam penelitian ini adalah Negatif (-) sehingga arah hubungannya adalah Negative yaitu semakin mengalami KEK Maka kejadian Anemia semakin meningkat.

Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang lebih berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Hal yang dapat menyebabkan tidak adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia yaitu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia responden, pendidikan, paritas dan pekerjaan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu ibu hamil pada usia 20 tahun dan 35 tahun sebanyak 80,4% hal ini bisa

menyebabkan anemia karena ibu yang memiliki usia 20 tahun akan lebih labil dalam mengolah emosi sehingga menyebabkan kurangnya perhatian dalam kehamilannya dan pada umur >35 tahun mempunyai risiko untuk hamil karena umur >35 tahun, dimana alat reproduksi ibu hamil sudah menurun dan kekuatan untuk mengejan saat melahirkan sudah berkurang sehingga kejadian anemia bisa terjadi pada saat ibu hamil umur >35 tahun. Berdasarkan dari hasil penelitian mayoritas responden mempunyai latar belakang pendidikan Menengah yaitu sebanyak 33 responden (71,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dengan terjadinya anemia pada ibu hamil karena dengan semakin rendah pendidikan seseorang akan mampu memicu terjadinya anemia pada ibu hamil, hal ini menyebabkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan, karena pengetahuan akan menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Jadi lebih tinggi pendidikan seseorang maka kejadian anemia pada ibu hamil akan berkurang. Hal ini didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Ana Mariza (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p -value $0,026 < 0,05$. Berdasarkan paritas responden dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak ibu hamil yang mempunyai riwayat paritas terbanyak yaitu pada paritas multigravida yaitu sebanyak 30 orang (65,3%). Terdapat

kecenderungan bahwa semakin banyak jumlah kelahiran (paritas), maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia. Sehingga ibu yang mengalami kehamilan dan persalinan yang sering pada akan mengalami kehilangan zat besi dan mengakibatkan terjadinya anemia hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh irul hidayati (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Fuadah, Imelda MG Sianipar (2018) di Desa Sukawening Kec Ciwidey, yang menyebutkan bahwa Tidak Ada Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil dan juga penelitian yang dilakukan oleh tutu lidia dian (2017) di Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Dengan Hasil Uji statistic diperoleh p value =0,624 > 0,05 yang berarti H0 diterima atau Ha ditolak, artinya ada tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh simpulan sebagai beriku: Status Gizi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020 Hampir seluruhnya Tidak KEK, Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020 Hampir

seluruhnya Tidak Mengalami Anemia, Tidak Ada Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri tahun 2020.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada kepala Bidan Puskesmas Pembantu Pojok Kota Kediri yang bersedia dijadikan tempat penelitian. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, serta Dosen Pembimbing ibu Dhita Kris Prasetyanti dan Ibu Siti Aminah yang dengan sabar telah membimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Nyoman Dewa, dkk.2011.
Penilaian Status Gizi.
Jakarta: EGC
- Sukarni, Margareth. 2013. *Kehamilan, Persalinan dan Nifas dilengkapi dengan Patologi*.
Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPS
- Manuaba, ida Bagus Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk Pendidikan bidan*. Jakarta: EGC
- Tara Elizabeth, SoetrisnoEddy. 2013. *Buku Pintar Hidup Sehat Alami*. Jakarta:Kuda Pustaka & Fokus Media
- Meihartati tuti, dkk. 2017
Hubungan antara status gizi Ibu Hamil dengan kejadian anemia; Jurnal Darul Azhar Vol 3, No.1
- Riyanto A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian*

- Kesehata.*
Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah.2011. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dina Dewi Anggraini, dkk. 2018. *Interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan pengaruhnya terhadapkepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) dan Anemia di Puskesmas kota wilayah selatan kota kediri.* Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 21 No. 2: 8289.
- Pradian Galuh, Nikmatul Anis. 2018. *Efektifitas Pemberian Jus Jambu Biji Merah dan Konsumsi Sereal Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin pada Ibu hamil di Pustu Pojok Kota Kediri.* Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol.13 No.2
- Fudah Fahmi, Imelda MG Sianipar. 2018. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester I di Desa Sukawening Kec. Ciwidey.* Pinlitamas 1 Vol 1 No.1 Halaman 406.
- Wahyu Putri, Firdaus Nikmatul. 2018. *Pengaruh Pemberian Kombinasi Jus Bayam dan Jambu Biji terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti Kota Kediri.* Journal for Quality in Women's Health Vol. 1 No. 2.
- Apriadi,2013. Gizi Seimbang Dalam Kehidupan.PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Attorp.2014. Kesehatan dan Gizi.Jakarta: Asdi Mahasatya
- Adima. 2018. Gizi Kesehatan Ibu dan Anak.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Almatsier, S.2015. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amran,2012. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: RinekaCipta
- Bhandari,2013. Gizi Dalam daur Kehidupan. Jakarta:EGC
- Beck.2016. Tumbuh Kembang. (2017). Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2017. Retrieved from 2017 website: www.depkes.go.id
- Depkes. (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Kediri. Retrieved from 2017 website: www.depkes.go.id
- Depkes. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Retrieved from 2018 website: www.depkes.go.id
- Tuti Meihartati, Lidia. Dian ayu. 2017. *Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia.* *Jurnal Darul Azhar Vol 3, No.1*
- Ana Mariza. 2016. *Hubungan Pendidikan dan social Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015.* Jurnal Kesehatan Holistik Vol 10, No.1

Larasajeng permata, Sarwinanti,
Sitti Nur.2020. *Hubungan
Status Gizi dengan
Kejadian Anemia pada Ibu
Hamil di Puskesmas Kota
Gede II Yogyakarta. Jurnal
Cakrawala Promkes Vol.2,
No.1*

Fahmi Fuadah, Imelda MG
Sianipar.2018. *Hubungan
Status Gizi dengan
Kejadian Anemia pada Ibu
Hamil Trimester I di Desa
Sukawening Kec. Ciwedey.
Prosiding Pertemuan
Ilmiah Nasional Penelitian
& Pengabdian Masyarakat
(PINLITAMAS 1) Dies
Natalis ke-16 STIKES
Jenderal Achmad Yani
Cimahi PINLINTAMAS 1
Vol.1, No.1*

Diah Mutiarasari. 2019.
*Hubungan Status Gizi
dengan Kejadian Anemia
Pada Ibu Hamil di
Puskesmas Tinggede.
Jurnal Kesehatan
Tadulako Vol.5 No*

Waode, Sitti Wahidatun, Andi Yulia.
2014. *Faktor Faktor usia,
Asupan Tablet FE dan Status
Gizi yang Berhubungan
dengan Kejadian Anemia
pada Ibu Hamil. Medula
Vol.2 No.1*